

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan hasil dari penelitian tentang moralitas pergaulan mahasiswa pendatang yang tinggal di lingkungan sekitar kampus kelurahan Isola Bandung. Kesimpulan yang peneliti rumuskan berupa jawaban dari masalah-masalah yang dikemukakan dalam pertanyaan penelitian dan hal-hal yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam hal moralitas pergaulan mahasiswa sudah banyak terjadinya perubahan. Faktor yang menjadi penyebab pergeseran moralitas pergaulan mahasiswa pendatang adalah faktor keluarga, dalam hal ini mahasiswa pendatang yang mengalami pergeseran moral adalah mahasiswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua, selain itu tempat tinggal/ hunian mereka cenderung bebas dan tidak adanya pengawasan dari pemilik kosan maupun masyarakat sekitar, karena masa-masa remaja ini merupakan masa dimana masih labil dan masih mencari identitas diri sehingga rentan untuk terpengaruh dan terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma sosial, agama, dan hukum

1. ada dua faktor yang menyebabkan perubahan moralitas mahasiswa pendatang yang ada di lingkungan kampus:
 - a. Faktor internal disebabkan karena lemahnya pendidikan agama, dan lemahnya kekuatan diri atau mudah terpengaruh oleh orang lain.
 - b. Faktor eksternal disebabkan karena kurangnya komunikasi, pengawasan, perhatian, kasih sayang orang tua, faktor lingkungan dan teman.
2. Dalam hal beribadah masih sedikit mahasiswa pendatang tidak melaksanakan shalat wajib tepat waktu, bahkan ada yang hanya melakukannya ketika ingat saja. Selain itu, para mahasiswa pendatang masih sedikit yang datang untuk mengunjungi mesjid baik itu untuk shalat berjamaah ataupun untuk menghadiri pengajian. Dalam menaati norma sosial dan hukum mahasiswa pendatang sering terlihat membawa teman lawan jenis ke kamar kosan dan berpacaran melebihi batasan aturan agama dan dalam menaati norma hukum masih banyak mahasiswa pendatang yang suka minum minuman keras.
3. Cara mahasiswa pendatang dalam mengembangkan jiwa kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kematangan dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan cara :
 - 1). Berbuat jujur dalam perkataan dan perbuatan
 - 2). Berjiwa besar
 - 3). Bersikap disiplin di kampus dan lingkungan tempat tinggal
 - 4). Bertanggung jawab dan mempunyai komitmen dalam menjalani kehidupannya.

5). Menjadikan teman, sahabat orang tua dan masyarakat sekitar sebagai tempat untuk berkeluh kesah dan meminta saran.

4. Cara mahasiswa pendatang memperbaiki dan menjaga moral mahasiswa pendatang yang tinggal di lingkungan kampus

Dari dalam diri mahasiswa tersebut yaitu dengan cara memperkuat diri dengan pendidikan agama, mengaplikasikan pendidikan etika dan pendidikan moral yang telah didapatkan waktu di persekolahan. Sedangkan luar diri dengan cara memilih teman bergaul yang bisa membawa kebaikan, tidak terbawa oleh pengaruh-pengaruh buruk dari lingkungan tempat tinggal.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan rumusan kesimpulan di atas, maka dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Pendatang

Sebagai seorang mahasiswa dan sebagai generasi penerus bangsa alangkah baiknya jika terus menjaga moralitas pergaulan baik dalam norma-norma sosial, hukum, maupun agama.

2. Untuk orang tua

a. Orang tua sangatlah penting untuk memberi motivasi dan perhatian terutama kepada para mahasiswa pendatang. Selain itu, pengawasan sangat penting dalam kehidupan setiap remaja terutama mahasiswa pendatang yang jauh dari orang tua, orang tua harus selalu memberikan saran dan masukan agar remaja tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif. Meskipun tinggal berjauhan dari orang tua, tetapi kontrol dan

pengawasan harus tetap diperhatikan terutama dalam menunjukkan kasih sayang dan kepedulian terhadap anak tersebut.

- b. Komunikasi orang tua dan anak secara verbal untuk memperlancar hubungan keterbukaan dan mempererat kedekatan anak dengan orang tua, supaya itu anak dapat dituntun ke arah yang benar.
3. Untuk pemilik kosan
 - a. Pemilik kosan harus lebih memperhatikan anak-anak kosnya, karena dengan adanya pengawasan dan perhatian dari pemilik kosan setidaknya para mahasiswa pendatang akan terpelihara dan terjaga dari hal-hal yang kurang baik yang akan menimpa para mahasiswa urban yang tinggal di lingkungannya, perlu diberlakukan batasan jam pulang dan tidak diperbolehkan membawa teman lawan jenis ke dalam kosan.
 - b. Harus disediakan ruang tamu untuk menerima tamu terutama tamu lawan jenis yang datang ke kosan supaya tidak menimbulkan hal apapun dan resiko apapun dan diberlakukan hukuman bagi anak kosan yang tidak mematuhi jika sering melanggar aturan tersebut maka diberlakukan sanksi yang sangat tegas supaya mereka menaati dan tunduk terhadap peraturan tersebut.
 4. Untuk RW dan RT

RW dan RT setempat harus saling bekerjasama dalam pendataan para mahasiswa pendatang. Selain itu diberlakukan peraturan-peraturan secara tertulis beserta hukuman yang ada di dalamnya, serta pengawasan secara

berkala pada kosan-kosan yang ada serta sosialisasi pada para penghuninya.

5. Untuk kelurahan Isola

Pendataan penduduk sangatlah penting baik itu penduduk asli maupun pendatang, meskipun sifatnya hanya sementara tetapi akan lebih baik kalau diadakannya pendataan dan perizinan tinggal sementara agar tertib hukum dan administrasi.

6. Untuk lembaga-lembaga pendidikan :

Lembaga-lembaga pendidikan disarankan meningkatkan pendidikan etika, moral, pendidikan karakter yang diintegrasikan pada setiap mata kuliah agar mahasiswa mempunyai gambaran dan mempunyai fondasi untuk menyaring pengaruh-pengaruh buruk, dan bisa membedakan antara yang benar dan salah dan apa yang seharusnya mereka lakukan dan tidak dilakukan.

7. Untuk universitas

Universitas harus bisa bersosialisasi dan mempunyai kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam menjaga moralitas pergaulan mahasiswa urban, agar moralitas mahasiswa pendatang tersebut tidak keluar dari norma-norma agama, sosial dan hukum.

8. Kepada para Peneliti lainnya :

Dengan hasil penelitian yang diperoleh ini dapat membantu dalam mengungkapkan bagaimana moralitas mahasiswa pendatang setelah berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan lingkungannya, dan

diharapkan menjadi contoh dan cerminan bagi para mahasiswa pendatang yang tinggal di lingkungan sekitar kampus. Tapi tidak menutup kemungkinan perlunya penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai masalah ini, sehingga dapat mengungkap informasi yang lebih lengkap serta dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan moralitas mahasiswa urban.

